

## Penerimaan Maba UTDI Hingga 30 Agustus

YOGYA (KR) - Perubahan bentuk dari STMIK Akademi menjadi Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) di Jalan Raya Janti 143 Yogyakarta, menjadi salah satu daya tarik calon mahasiswa baru dalam menentukan perguruan tinggi pilihannya. Hal tersebut terlihat dari antusiasme pendaftaran mahasiswa baru (Maba) di kampus berakreditasi institusi B ini untuk tahun ajaran 2022/2023.

Ir Teguh Widjono Budi Prasetyo selaku Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta, menerangkan UTDI pada masa penerimaan mahasiswa baru kali ini antusiasme pendaftar tinggi.

"Masa penerimaan mahasiswa baru 2022/2023 di UTDI, pendaftarannya ma-



KR-Istimewa  
**Ir Teguh Widjono Budi Prasetyo**

sih dibuka hingga 30 Agustus mendatang," terang Teguh, di ruang kerjanya Jumat (26/8). "Artinya masih ada waktu bagi para calon mahasiswa untuk mendaftar di UTDI," tegasnya.

Teguh memaparkan, UTDI memiliki Akreditasi 9 Program Studi. "Selain jurusan-jurusan yang ditawarkan tersebut, UTDI juga terdapat kelas karyawan," pungkasnya. (Sal)-f

YOGYA (KR) - BPJS Kesehatan terus berupaya mengembangkan inovasi untuk memberikan kemudahan akses bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Salah satunya dalam hal pengurusan administrasi kepesertaan maupun pelayanan.

Berfokus pada transformasi digital yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan, sehingga mendorong tingkat kepuasan peserta JKN. Wujud transformasi digital yang saat ini tengah dikembangkan BPJS Kesehatan adalah sistem antrean online yang terintegrasi dengan Aplikasi Mobile JKN.

Sistem ini diyakini membantu memberi kenyamanan kepada peserta JKN karena mendapatkan kepas-

DEWAS BPJS KESEHATAN DI RSUP DR SARDJITO

## Pastikan Sistem Antrean Online

"Implementasi sistem antrean online yang dimaksud adalah adanya data transaksi pemanfaatan aplikasi antrean di fasilitas kesehatan. Baik melalui Aplikasi Mobile JKN, aplikasi web antrean dan aplikasi antrean milik fasilitas kesehatan yang terintegrasi dengan Aplikasi Mobile JKN," katanya.

Dijelaskan, cara paling mudah untuk mengukur keberhasilan peningkatan mutu layanan adalah dari antrean. Menurutnya, dengan antrean online yang dikembangkan BPJS Kesehatan diyakini akan menurunkan kepadatan antrean dan memangkas waktu tunggu peserta di fasilitas kesehatan. Apalagi, antrean online saat ini sudah terintegrasi dengan Aplikasi Mobile JKN. "Tetapi, tetap harapan kami tidak hanya mengu-



KR-Istimewa  
**Ketua Dewas BPJS Kesehatan Kunjungi RSUP Dr Sardjito.**

nakan aplikasi antrean online saja tetapi juga pemanfaatannya harus optimal," ungkapnya.

Direktur Utama RSUP Dr Sardjito Eniarti menyampaikan, RSUP Dr Sardjito merupakan rumah sakit milik Kementerian Kesehatan yang sudah terintegrasi dengan pendaftaran di Aplikasi Mobile JKN. Pihaknya berharap agar pasien ti-

dak menunggu lebih dari tiga jam, mulai dari datang sampai dengan pulang.

"Sebelum adanya antrean online, peserta dapat menunggu di rumah sakit sekitar 6-8 jam. Namun setelah terintegrasi dengan Aplikasi Mobile JKN, sangat memangkas waktu tunggu peserta di rumah sakit," ungkap Eniarti. (Awh)-f

JOGJA COFFEE WEEK #2

## Bangun Ekosistem Kopi Indonesia

YOGYA (KR) - Sebanyak 166 brand ekosistem kopi serta 239 peserta kontes kopi dari seluruh Indonesia bakal menyemarakkan Jogja Coffee Week #2 (JCW #2) di Jogja Expo Center (JEC), 2-6 September 2022. Rencana Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan Menparakraf Sandiaga Uno akan membuka JCW #2

"Menempati Hall A JEC secara eksklusif. Selama lima hari, usaha kopi dari level pelaku di hulu hingga hilir akan mendapat ruang berjumpa yang harapannya bisa membangun keberlanjutan ekosistem kopi Indonesia," tutur Ketua Panitia JCW #2 Rahadi Sapata Abra kepada wartawan, Rabu (24/8) di JEC.

Didampingi Ketua Komunitas Kopi Nusantara Wisnu Birowo menyebutkan



KR-Juvinartoro  
**Jumpa Pers even Jogja Coffee Week #2 yang akan dihelat di JEC, 2-6 September.**

239 peserta kontes kopi perorangan maupun kelompok dari Aceh sampai Papua, sudah melalui agenda Kompetisi Kopi Terbaik Nusantara 15-17 Agustus lalu. "Sebanyak 15 pemenang akan diumumkan saat acara, ada pula 166 brand dari petani, prosesor, roastery, coffee shop, peralatan-perkakas serta aneka produk turunan kopi seluruh Indo-

nesia," jelasnya. Rangkaian acara disiapkan mulai brewers competition, taster competition, latte art competition dan nusantara beans competition. "Peserta sudah melakukan pendaftaran dari berbagai wilayah di Indonesia. Hadir pula berbagai workshop dengan pembicara yang ekspert di bidangnya," jelasnya. (Vin)

AGAR PROGRAM KESEHATAN TEPAT SASARAN

## Susun Sesuai Karakteristik Masyarakat

YOGYA (KR) - Program-program kesehatan di setiap daerah hendaknya disusun sesuai karakteristik dan kultur masyarakat setempat. Untuk mewujudkan hal itu, bidang dan perawat yang notabene merupakan tenaga kesehatan, dituntut lihat dan cermat dalam membuat perencanaan kesehatan di wilayahnya. Tentunya program yang disusun harus tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di suatu daerah.

"Perlu diingat yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu angka harapan hidup perempuan di Indonesia yakni 77,5 tahun. Sementara untuk laki-laki sekitar 75 tahun. Programnya silakan disusun sesuai dengan karakter kesehatan di provinsi dan kebutuhan masyarakat di suatu daerah," kata Sekretaris

Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji dalam acara Bimtek Kenaikan Pangkat dan Penyusunan SKP Jabatan Fungsional Perawat dan Bidan Kanreg BKN XIV Manokwari, Papua Barat, di Kantor Regional (Kanreg) I BKN Yogyakarta, Jumat (26/8). Selain Sekda DIY, juga hadir Kepala Kanreg I BKN Yogyakarta Heru Purwaka, Kepala Kanreg XIV BKN Manokwari Hardianawati, dan Sekda Kabupaten Raja Empat Yusuf Salim. Bimtek yang dilaksanakan selama tiga hari sejak Rabu-Jumat (24-26/8), diikuti 70 orang perawat, bidan, dan tenaga kesehatan dari Papua Barat.

Menurut Baskara Aji, meskipun nyatanya terdapat beberapa kesamaan pada program-program yang disusun, dirinya berharap seti-

ap wilayah bisa menemukan kekuatan pada karakter masing-masing daerah.

Misalnya beragam upaya dilakukan saat pemerintah mencanangkan program Wajib Belajar 15 Tahun, dari yang sebelumnya 9 tahun. Implementasi program tersebut tentunya tidak serta-merta dapat dilaksanakan secara merata di semua wilayah mengingat tingkat pendidikan yang juga tidak sama.

"Para tenaga kesehatan juga dapat memimba ilmu dan bertukar pengalaman dengan mengabdikan diri di Yogya. Karena Yogya terbuka bagi siapa saja. Semuanya bisa berkarya di sini. Tidak menutup kemungkinan bila para peserta Bimtek yang saat ini bertugas di Papua, kemudian ingin berkarya di Yogya bisa saja terjadi," terangnya. (Ria)-f

## PANGGUNG

### Jang Nara Umbar Momen Bulan Madu

JANG Nara secara tidak terduga muncul dalam episode terbaru program 'Let's Live Together with Park Won Sook Season 3'. Lewat sebuah panggilan video, sang aktris cantik mengungkap dirinya sedang bulan madu.

Cuplikan episode terbaru itu memperlihatkan Park Won Sook yang mengucapkan selamat atas pernikahan Jang Nara. Sebagai tanggapan, bintang drama 'VIP' itu mengungkapkan bahwa dirinya sedang berbulan madu di Desa Darangyi Kabupaten Namhae.

"Rasanya sangat menyenangkan di sini. Semuanya cantik," ujar Jang Nara dengan antusias.

Park Won Sook kemudian bertanya apakah bisa melihat wajah suami aktris kelahiran tahun 1981. Jang Nara pun dengan santai memperkenalkan suaminya. "Dia sangat tampan," ungkap Park Won Sook.

Karena suami Jang Nara bukan dari kalangan selebriti, tim produksi 'Let's Live Together with Park Won Sook Season 3' meng-

hargai privasinya dengan memberikan gambar kartun untuk menutupi wajah pria itu.

Berikutnya, Jang Nara tampak antusias mengungkap bahwa sang suami adalah seorang sinematografer. Park Won Sook kemudian menunjukkan perhatian dengan meminta Jang Nara untuk berkunjung ke kafenyanya.

Di sisi lain, Jang Nara menggelar pernikahan private di Bonelli Garden, Seoul, 26 Juni lalu yang hanya dihadiri keluarga dan kenalanannya. Jang Nara dan suaminya dibocorkan bertemu lewat proyek drama 'VIP'. Suami sang aktris adalah pria yang 6 tahun lebih muda darinya, memiliki senyum yang indah, hati yang baik serta ketulusan dalam pekerjaannya. (Awh)-f



KR-Istimewa  
**Jang Nara**

BIKIN DANGDUT NAIK KELAS

## Kolaborasi Ndarboy Genk dan Dewa Budjana

NDARBOY GENK kembali bikin gebrakan. Kali ini ia berkolaborasi bareng gitaris Gigi, Dewa Budjana dan merilis single manis 'Kudu Nangis'. Ndarboy Genk merupakan musisi yang produktif. Itu bisa dilihat sejak viral dengan dangdut Jawa yang nggrantes (menyayat hati) Circa 2017, dan kini kerja sama Ndarboy Genk feat Dewa Budjana bikin dangdut naik kelas.

Dua sosok ini menawarkan kesan dan pengalaman baru dalam mendengarkan karya lagu, karena keduanya berbeda genre dan generasi. Diceritakan Ndarboy, proses penggarapan lagu 'Kudu Nangis' sebetulnya sudah berlangsung cukup lama. Namun kesepakatan untuk berkarya bareng cukup diamini keduanya dalam waktu singkat saja.

"Beberapa kali (Ndarboy dan Gigi) manggung bareng, dari situ kami berkenalan. Hingga akhirnya pas Mas Dewa Budjana ke Yogya, kami lebih intens cerita, sharing-sharing, lalu memutuskan berkolaborasi bikin satu karya," ujar Ndarboy. Dewa Budjana mengaku tembang 'Kudu Nangis' ini justru karena inisiatifnya sendiri. Ia kali pertama menghubungi Ndarboy via direct message (DM) Instagram untuk mengajak kolaborasi. Ajakan itu tentu saja direspons dengan baik oleh Ndarboy.

"Setelah WhatsApp-an, kita ketemu lagi pas Ndarboy konser bareng Gigi di Ja-



KR - Istimewa  
**Ndarboy Genk dan Dewa Budjana saat syuting video klip.**

karta. Saya sempat cari waktu ke Yogya tapi meleset terus. Akhirnya saya kirim lagu mentahan, udah dibuat lirik, tapi nggak berlanjut," timpal Dewa Budjana.

Mengenai kendala kolaborasi ini, Dewa Budjana mengaku tak menemui kesulitan apapun. Menurutnya musikalitas Ndarboy Genk juga jadi faktor utama lagu 'Kudu Nangis' bisa cepat selesai dan hasil akhirnya memuaskan. "Nggak ada kesulitan sama sekali. Saya udah lihat semua mainnya anak-anak Ndarboy, semua keren-keren. Dari bassisnya, kibordis, gitaris, pemain kendang, oke banget malah. Sangat menyenangkan kerja bareng mereka," imbuh Dewa Budjana.

Namun menurut Ndarboy, saat proses akhir pun sempat mengalami sedikit tantangan, karena ketika proses mixing-mastering harus menggabungkan dua warna musik yang berbeda. Transisi dari musik dangdut ke pop dan begitu sebaliknya. Ornamen gamelan Bali yang ditampilkan pun juga harus terasa di lagu tersebut.

Lagu 'Kudu Nangis' mengudara serentak di YouTube dan gerai-gerai musik digital mulai Rabu (24/8) melalui YouTube. Karya visual 'Kudu Nangis' digarap secara apik oleh Bagoes Kresnawan bersama rekan-rekan kreatif di GAS.ID. (Ret)-f

KAMPUNG SASTRA SANGGARAGAM

## Peluncuran Antologi dan Musikalisasi Puisi

PELUNCURAN antologi puisi dan musikalisasi puisi akan berlangsung di Gubug Putih Panggungharjo Sewon Bantul, hari ini, Sabtu (27/8) pukul 15.00 WIB. Acara berlebel Kampung Sastra Sanggaragam meluncurkan antologi 'Pulang ke Rumahmu' karya 41 penyair dari berbagai kota.

Hal ini disampaikan oleh Redaktur Sanggaragam.org Ons Untoro, Kamis (25/8). Menurutnya beberapa penyair akan hadir membacakan karya masing-masing seperti Marjuddin, Fauzi Absal, Sutirman Eka Ardhana, Syamsul Bahri, Sri Wijayati, Ika ZS dari Yogya, Heru Mugiarsa, Yuliana Kumudawari (Semarang), Aming Aminodhin (Mojokerta), Selsa, Nella (Te-

manggung), Dedet Setiadi, Yupi (Manggelang).

"Doni Onfire seorang penggesek biola akan memusikalisasi puisi karya Dedet Setiadi. Sedang Yupi akan membawakan karyanya dengan iringan organ," jelas Ons Untoro, seraya menambahkan Heru Mugiarsa, seorang penyair dan pengajar di Semarang mengajak mahasiswanya untuk mengenalkan kegiatan sastra di Yogya.

Menurut Ons, para penyair yang puisinya masuk dalam antologi puisi 'Pulang ke Rumahmu', dari berbagai usia. Ada yang berusia di atas 70 tahun, tapi juga ada yang belum genap 30 tahun. Usia dan pengalaman penulis berbeda-beda.

Gubug Putih berlantai tiga di depannya terdapat kolam menyerupai angka delapan, dan di area kolam merupakan amphitheater. Sanggaragam adalah media online yang peduli pada keberagaman, di dalamnya ada rubrik puisi. Para penyair yang puisinya tayang di sanggaragam.org diterbitkan menjadi buku.

Ons juga inisiator menjelaskan, Kampung Sastra satu komunitas terbuka untuk ekspresi kebudayaan, dan pertama kali meluncurkan antologi puisi. Sanggaragam merupakan salah satu kegiatan Gubug Putih yang rencana rutin menggelar kegiatan budaya. Pernah pula menyelenggarakan pelatihan menulis cerpen untuk para guru. (War)-f